

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pandemi Covid-19 sudah lebih satu tahun menyerang dunia dan khususnya di Indonesia hingga saat ini masih berada dalam situasi pandemi Covid-19, 2 Maret 2021 lalu tepat satu tahun setelah Presiden Republik Indonesia mengumumkan temuan kasus Covid-19 pertama di Indonesia (Indonesia.go.id). Tidak berselang lama dari kasus Covid-19 pertama di Indonesia, 11 Maret 2020 *World Health Organization* (WHO) menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global. Keputusan ini diambil karena telah merembahnya virus ini ke 118 negara dan telah menginfeksi 121.000 orang lebih (Dzulfaroh, Kompas.com).

Semenjak pandemi kasus Covid-19 ini banyak negara termasuk Indonesia mengalami situasi darurat. Banyak perubahan yang dirasakan masyarakat Indonesia, mulai dari bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan lain-lain. Dampak terberat dan paling dirasakan yaitu dampak di bidang ekonomi. Selama masa pandemi, banyak perusahaan yang mengalami ketidakstabilan keuangan. Perubahan sosial pada masa pandemi seperti sedikitnya orang yang beraktivitas di luar rumah, dibatasinya kapasitas transportasi dan restoran, serta larangan melakukan kegiatan yang mengumpulkan banyak masa, cukup berpengaruh terhadap jalannya suatu perusahaan.

Pembatasan aktivitas perjalanan karena pandemi Covid-19 sangat berdampak pada industri transportasi umum, mulai dari transportasi darat hingga udara. Perusahaan maskapai penerbangan pelat merah kebanggaan Indonesia, PT. Garuda Indonesia Tbk (Persero) turut merasakan dampak dari pandemi Covid-19. Pada 1 November 2020, PT. Garuda Indonesia telah melakukan pemutusan kontrak lebih awal kepada 700 karyawannya. Ratusan karyawan tersebut juga telah menjalani kebijakan *unpaid leave* sejak Mei 2020. Keputusan berat ini diambil untuk memastikan keberlangsungan perusahaan dan masa depan bisnis Garuda Indonesia di tengah tantangan dampak pandemi Covid-19 yang penuh dengan ketidakpastian (Pratama, Kompas.com).

Selain perusahaan-perusahaan besar, usaha menengah juga mengalami ketidakstabilan pendapatan karena pandemi Covid-19 yang masih tidak tahu kapan ujungnya ini. Dengan kata lain, semua masyarakat terdampak dengan adanya pandemi ini, namun mungkin dengan porsinya masing-masing.

Di tengah situasi yang tidak menentu saat sekarang ini, banyak orang yang mengalami kecemasan, stress, putus asa, dan pesimis akan segala hal. Dikutip dari portal berita Tempo.co (Firmansyah, Tempo.co), telah terjadi percobaan bunuh diri di Tower 9, Rumah Sakit Darurat Wisma Atlet Kemayoran, Jakarta, Selasa, 23 Februari 2021 sekitar pukul 23.55 WIB. Percobaan bunuh diri tersebut berhasil digagalkan oleh prajurit TNI dan tenaga kesehatan setempat. Hal ini terjadi karena pasien diduga stress tidak dapat bertemu dengan keluarga dan anaknya selama masa isolasi di Wisma Atlet.

Berbanding lurus dengan kasus di atas, hasil SurveyMETER (*Survey Measurement Training Research*) pada Mei 2020 menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 menyebabkan *multiple stress*. Hal ini karena ketakutan akan terinfeksi Covid-19, khawatir akan meninggal dan kehilangan orang terdekat, hingga stress akibat PHK atau pengurangan gaji (Suriastini, Wayan; Sikoki, 2020).

Dalam keadaan mental yang kurang stabil pada masa pandemi ini, musik dapat dijadikan sebagai media untuk memotivasi. Sebagaimana ungkapan Staum (1997 dalam Djohan, 2020:231), terapi musik dapat digunakan untuk menghasilkan perubahan-perubahan positif dalam perilaku seseorang. Dengan penyembuhan melalui musik, seseorang dapat memobilisasi emosi serta perasaan, dan berbagi kesedihan, kesusahan, amarah atau perasaan lainnya. Dengan begitu, intensitas perasaan negatif akan berkurang dan menghilang (Djohan, 2020:259). Sehingga manfaat terapi musik yang dapat mengurangi intensitas perasaan dan pikiran negatif tersebut dapat memberikan dorongan atau motivasi kepada seseorang untuk melakukan dan memikirkan hal positif. Ungkapan Tobias Bashevkin seorang peneliti dari *University of Bergen* ikut memperkuat argumen di atas, ia mengungkapkan bahwa musik dapat memberikan pengaruh terhadap pikiran dan emosi seseorang. Salah satu pengaruh tersebut yaitu dapat membuat seseorang merasakan semangat dan motivasi yang tinggi (Kirana, Fimela.com).

Djohan dalam bukunya yang berjudul Psikologi Musik (2020:238-245) mengungkapkan bahwa terapi musik sangat efektif untuk mengobati sakit, kecemasan dan depresi. Untuk orang dewasa, terapi musik sangat bermanfaat untuk mereka yang sedang terisolasi dalam lembaga rehabilitasi. Hal ini sangat sesuai dengan kondisi sekarang ini, disaat orang-orang diminta untuk melakukan isolasi baik di kediaman pribadi bagi orang yang tidak terinfeksi Covid-19 dan rumah sakit bagi mereka yang terinfeksi Covid-19.

Berbicara mengenai terapi musik dan kesehatan mental, saat ini musik tidak hanya berisikan lagu-lagu romantisme percintaan atau kegalauan putus cinta. Sebagai media terapi yang dapat memotivasi, semakin banyak lagu-lagu Indonesia sekarang yang mengangkat tema

mengenai isu kesehatan mental (Ima, yoursure.fisipol.ugm.ac.id). Musisi indie sebagai pencipta lagu yang dekat dengan kata-kata “Senja, Kopi, dan Sedih” seperti pada artikel YouSure karya Ima, menunjukkan bahwa sebagian besar musisi indie lah yang sering menulis lagu dengan mengangkat isu kesehatan mental. Selain itu, penulis memilih musisi indie karena menurut penulis saat ini banyak musisi indie Indonesia yang mengangkat isu kesehatan mental dan ingin memberikan motivasi melalui karyanya, namun sayangnya masih belum terlalu dikenal masyarakat luas. Hindia, Pamungkas, Fiersa Besari serta Sisir Tanah merupakan musisi indie yang dalam lagunya terdapat pesan motivasi dan isu mengenai kesehatan mental (Ima, yoursure.fisipol.ugm.ac.id). Dari beberapa nama yang telah dikenal banyak orang di atas, penulis memilih Sisir Tanah karena ingin memperkenalkan musisi indie asal Yogyakarta ini secara lebih luas. Melalui penelitian ini penulis berharap lagu-lagu motivasi karangan musisi indie Indonesia dapat semakin dikenal masyarakat.

Dari beberapa nama musisi indie di atas, penulis akan menampilkan sebuah tabel yang menunjukkan tingkat popularitas para musisi dengan membandingkan pengikut media sosial Instagram masing-masing musisi. Hal ini karena alasan penulis memilih Sisir Tanah yaitu agar Sisir Tanah sebagai musisi indie dengan karya yang memotivasi dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Tabel 1.1 Pengikut Instagram Musisi Indie

Musisi	Akun Instagram	Pengikut	Status
Fiersa Besari	@fiersabesari	4.2M	Verified
Pamungkas	@pamungkas	1M	Verified
Hindia	@wordfangs	453K	Verified
Sisir Tanah	@bagusdwidanto	30.5K	-

(Sumber: Instagram diakses pada 28 Agustus 2022, 18.30 WIB)

Sisir Tanah atau Bagus Dwi Danto yang telah memulai karir bermusiknya sejak tahun 2010 dan telah berhasil merilis album pertamanya yang bertajuk “WOH” pada tahun 2017 ini, merupakan musisi folk yang dikenal selalu menyuguhkan lagu-lagu yang tenang dalam melengkapi kehidupan para pendengarnya dalam melepas penat yang ada (bicaramusik.id). Album “WOH” terdiri dari 10 lagu dengan judul-judul yang sederhana, seperti Lagu Hidup, Obituari Air Mata, Lagu Wajib, Kita Mungkin, Lagu Bahagia, Lagu Pejalan, Lagu Romantis, Konservasi Konflik, Lagu Lelah dan Lagu Baik. Lagu-lagu karangan Bagus Dwi Danto ini bercerita mengenai lingkungan, kritik sosial, dan refleksi diri (mldspot.com).

Gambar 1.1 Musisi Sisir Tanah atau Bagus Dwi Danto



*(Sumber: <https://www.mldspot.com/sites/default/files/inline-images/Sisir%20Tanah3.jpg>
diakses pada 25 April 2021, 22:34 WIB)*

Sisir Tanah atau sekarang lebih sering dipanggil dengan nama aslinya yaitu Bagus Dwi Danto memang terkenal sebagai salah satu musisi yang selama 10 tahun belakang berada di garda depan menyuarakan isu-isu kemanusiaan. Sebagai seorang musisi, Bagus Dwi Danto mengutarakan keprihatinan dan kritiknya melalui lagu-lagunya. Lagu Hidup contohnya, lagu ini sempat dirilis kembali sebagai bentuk kepeduliannya terhadap kasus pengalihfungsian lahan untuk membangun *New Yogyakarta International Airport* yang mengakibatkan 37 keluarga di Kulon Progo harus digusur (mldspot.com). Saat diwawancarai Vice.com pada 22 Februari 2020 lalu, Bagus Dwi Danto mengungkapkan bahwa ia sangat ingin lagu-lagu yang ia ciptakan dapat ditafsirkan ke arah yang lebih positif oleh para pendengar karena ia berpendapat bahwa tujuannya membuat lagu bukanlah untuk membuat orang muram (AW, Vice.com). Dengan kata lain, ia ingin membuat orang-orang yang mendengarkan lagunya mendapatkan energi positif dan motivasi dalam menjalani kehidupan. Oleh karena hal-hal itulah akhirnya penulis memutuskan untuk mengangkat salah satu lagu Sisir Tanah untuk dijadikan objek penelitian.

Dari 10 lagu yang ada di Album “WOH” karya Sisir Tanah, Lagu Pejalan dengan irama yang tenang merupakan satu-satunya lagu yang menyajikan lirik-lirik yang bercerita mengenai perjalanan dan kehidupan manusia. Lagu Pejalan yang semakin terkenal karena menjadi *soundtrack* film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI) yang rilis tahun 2020, bercerita mengenai seorang manusia yang sedang menapaki jalan kehidupan. Lagu dengan irama santai namun dapat “menampar” pendengar secara halus ini, menyajikan beberapa bagian lirik yang menyampaikan dua sisi kehidupan, baik dan buruk yang pasti akan dialami semua manusia

yang hidup di dunia. Situasi pandemi yang tidak ada kejelasan seperti sekarang ini, mungkin menjadi salah satu situasi buruk yang ada saat ini. Namun bukan berarti situasi buruk ini tidak akan pernah berakhir, karena begitulah kehidupan, setelah berhasil menjalani suatu situasi yang buruk, maka akan banyak hal baik yang menunggu di kemudian hari.

Setelah hampir lima tahun album “WOH” dirilis, Lagu Pejalan menjadi lagu dengan jumlah *plays* terbanyak di Spotify diantara lagu lainnya yang ada di album “WOH” karya Sisir Tanah. Hingga 23 Agustus 2022 Lagu Pejalan telah didengarkan sebanyak lebih dari 5 juta kali di Spotify dan untuk *music video*-nya juga telah ditonton sebanyak 2,4 juta orang di Youtube. Penulis juga telah melampirkan jumlah *plays* dan *views* Lagu Pejalan dibagian lampiran penelitian ini.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan Hermeneutika untuk menafsirkan dan mengetahui makna motivasi yang terdapat dalam teks lirik Lagu Pejalan. Hermeneutik dapat diartikan sebagai proses mengubah sesuatu atau situasi ketidaktahuan menjadi sesuatu yang dapat dimengerti (Sumaryono, 1999:24). Hermeneutik sebagai sebuah metode digunakan untuk menafsirkan atau menginterpretasikan realitas lain yang tidak hadir. Dalam Hermeneutika Paul Ricoeur, ia memberikan penafsiran kepada “tanda, atau simbol yang dianggap sebagai teks (Talib, 2018:21). Penulis memilih menggunakan Hermeneutika Paul Ricoeur karena dalam bukunya, *Rule of Mataphor* (1977 dalam Talib, 2018:212) ia menegaskan bahwa terdapat perbedaan proses hermeneutik pada setiap teks yang berbeda komponen dan struktur bahasa. Khususnya pada teks sastra dimana penafsir harus dapat membedakan bahasa yang bersifat simbolik dan metafora dengan bahasa non-sastra. Dalam melakukan penafsiran terhadap karya sastra yaitu lirik lagu, penulis berharap dapat menemukan makna motivasi yang terdapat dalam lirik Lagu Pejalan karya Sisir Tanah.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jabarkan di atas, maka penelitian ini akan fokus kepada makna motivasi yang terkandung dalam lirik Lagu Pejalan karya Sisir Tanah. Penulis akan menguraikan lirik-lirik Lagu Pejalan dan menggunakan langkah interpretasi Paul Ricoeur (model penjelasan dan pemahaman) untuk menemukan makna dibalik lirik Lagu Pejalan karya Sisir Tanah.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, apakah makna motivasi yang terdapat dalam lirik Lagu Pejalan karya Sisir Tanah?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menafsirkan dan mengetahui makna motivasi yang terdapat dalam lirik Lagu Pejalan Karya Sisir Tanah.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi baru untuk pembaca dan peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya yang membahas mengenai analisis lirik lagu menggunakan Hermeneutika Paul Ricoeur.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penulis berharap penelitian ini dapat membuat penikmat musik memahami maksud dari lagu yang disajikan para musisi, khususnya Lagu Pejalan karya Sisir Tanah. Selain itu penulis juga berharap, pembaca bisa mendapatkan semangat untuk menjalani hari-hari kedepannya.

1.6 Tahapan Penelitian

Tabel 1.2 Tahapan Kegiatan Penelitian

No	Tahapan Penelitian	2021										2022							
		Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus
1	Menentukan Topik Penelitian dan Judul																		
2	Mengumpulkan Informasi																		
3	Menyusun Propos																		

	al Skripsi																	
4	Desk Evaluat ion																	
5	Analisi s Data																	
6	Menyu sun Skripsi																	
7	Sidang Skripsi																	